BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetepkan.[66] Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.[67]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif atau hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan anatra dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan

[66] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2014), hlm. 11

[67] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 99

penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.[68] Dalam penelitian ini melihat hubungan antara bonus simpanan wadi'ah dan bagi hasil tabungan mudarabah terhadap keputusan menjadi anggota di Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.[69]

Variabel dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel bebas

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[70] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bonus simpanan wadi'ah (X_1) dan bagi hasil simpanan mudarabah (X_2).

---

[68] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2006), hlm. 11

[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 60

[70] *Ibid.*, hal. 61

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[71] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan menjadi anggota (Y).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[72] Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan ksus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang hal atau peristiwa. Jika populasi itu terlalu banyak jumlahnya,maka biasanya diadakan sampling. Untuk menentukan apakah sampel itu dapat mewakili populasi, dipergunakan perhitungan statistik agar dapat memberi petunjuk mengenai penyimpangan sampel dari populasi dan sekaligus dapat memberi kepastian mengenai tingkat kepercayaan yang selanjutnya dipergunakan untuk menilai data yang diperdapat dari sampel.[73]

---

[71] *Ibid.*, hal 65

[72] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 72

[73] Nanang Martono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Ed. Revisi 2, Cet. 4, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 76

Dengan menetapkan populasi ini dimaksudkan agar suatu penelitian dapat mengukur sesuatu sesuai dengan kasusnya, dan tidak akan berlebihan dengan populasi yang di acu. Seperti pada penelitian ini meneliti sampel nasabah simpanan wadi'ah dan tabungan mudarabah, maka populasi hanya nasabah simpanan wadi'ah dan tabungan mudarabah, tidak termasuk nasabah pada produk pembiyaan.[74]

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang berjumlah sekitar 285 anggota yang terdiri dari nasabah simpanan wadi'ah dan tabungan mudarabah.

2. Sampel

Sampel atau sampling berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian populasi, suatu reduksi terhadap jumlah penelitian. Tujuan lainnya dari penentuan sampel ialah untuk mengemukakan dengan tepat sifat-sifat umum dari populasi untuk menarik generalisasi dari hasil penyelidikan. Selanjutnya penentuan sampel bertujuan untuk mengadakan penaksiran peramalan dan pengujian hipotes yang telah dirumuskan.

Rumus mencari besaran sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

[74] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 107.

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan

Adapun populasi pada penelitian ini adalah 285 anggota. Dengan tingkat kesalahan 10% dan diambil sampel sebagaimana rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{285}{285(10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{285}{285(0{,}01) + 1}$$

$$n = \frac{285}{2{,}85 + 1}$$

$$n = \frac{285}{3{,}85} = 74{,}03$$

Berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 74 sampel.

D. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai vareiabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.[75] Menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan *ekstern*. Data juga dapat dikelompokkan menurut cara

[75] Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 41

pengumpulannya. Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder.[76]

a. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dengan menyebar daftar pertanyaan atau kuesioner kepada nasabah Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung, khususnya nasabah simpanan wadi'ah dan tabungan mudarabah.
b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Adapun untuk data sekunder diperoleh dari dokumen yang berasal dari Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung berkenaan dengan tema penelitian serta sumber lain berupa laporan penelitian yang masih relevan dengan tema yang dibahas.

E. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Sebagai contoh, misalnya timbangan emas sebagai instrument untuk mengukur berat emas, dibuat skala mg dan akan menghasilkan data kuantitatif berat emas dalam satuan mg bila digunakan untuk mengukur, meteran sebagai instrument untuk mengukur panjang dibuat

[76] *Ibid..,* hlm. 45

dengan skala mm, dan akan menghasilkan data kuantitatif panjang dengan satuan mm.[77]

Pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukkur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang ataui sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.[78]

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yangdapat berupa kata-kata antara lain:[79]

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

a. Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5

b. Setuju/sering/positif diberi skor 4

c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3

---

[77] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hlm. 44

[78] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi…*hlm. 107

[79] Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 61

d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2

e. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapart dikerjakan berdasarkan pengamatan.[80] Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrument yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.[81]

b. Metode Angket (Kuesioner)

Teknik angket atau kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Instrument yang berupa lembar daftar pertanyaan tadi dapat

[80] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis,* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 83

[81] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 51

berupa angket (kuesioner), *checklist*, ataupun skala.[82] Kuesioner dapat diberikan secara pribadi atau dikirmkan melalui surat (disebarkan secara elektronik atau *e-mail*).[83]

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang bertujuan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majala, notulen rapat, dan lain sebagainya.[84] Metode ini digunakan peniliti untuk profil, struktur dan latar belakang Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan kembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional. Peneliti rasanya tidak mungkin untuk bertemu muka secara pribadi dengan semua responden karena alasan biaya dan waktu.[85]

Titik tolak dari penyusunan instrument penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel

---

[82] *Ibid.., hlm 49*

[83] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif…*, hlm. 89

[84] Suharsimi Arikunto, *Prosedur PenelitianSuatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 199

[85] Ahmad Tanzeh, *Metodologi enelitian Praktis…,* hlm. 83

tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indicator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Referensi
1.	Bonus simpanan wadi'ah	1. Tarif 2. Perhitungan 3. Balas Jasa 4. Jenis bonus yang diberikan	Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi.*, 65.
2.	Bagi hasil tabungan mudharabah	1. Prosentase nisbah 2. Bagi untung rugi 3. Sesuai syari'ah	Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 300
3.	Keputusan menjadi anggota	1. Budaya 2. Pengaruh sosial 3. Pengaruh pribadi 4. Pengaruh psikologi	Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 166-183

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis data kuantitatif, dilakukan dengan beberapa langkah antara lain:

1. Uji Validitas

Validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Uji validitas dari penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada *questioner* tersebut *sahih* atau tidak. Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel *product moment*. Kriteria penilaian uji validitas adalah:

a. Apabila r hitung > r table (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
b. Apabila r hitung < r table (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *cronbach alpha.* Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan yang penting dalam analisis regresi. Melalui uji asumsi klaik ini, diharapkan model regresi yang tidak bias dan handal. Pelanggaran terhadap asumsi klasik berarti model regresi

yang diperoleh tidak banyak bermanfaat dan kurang valid. Di samping itu uji Asumsi Klasik berguna untuk melengkapi uji statistik yang telah dilakukan yaitu uji F, t dan determinasi. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan analisis grafik histogram, grafik normal plot serta uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mendeteksi normalitas data dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai *Asymp Sig (2 tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan berarti data residual tidak terdistribusi secara normal.
2) Jika nilai *Asymp Sig (2 tailed)* lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima dan berarti data residual terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk menguji adanya korelasi variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai toleransi $\leq 0,1$ atau sama dengan VIF ≥ 10.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji data mengenai ketergantungan variabel dependen dengan variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Keputusan Menjadi Anggota

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi dari Bonus Simpanan Wadi'ah

X_1 = Bonus Simpanan Wadi'ah

b_2 = Koefisien regresi dari Bagi Hasil Tabungan Mudarabah

X_2 = Bagi Hasil Tabungan Mudarabah

e = *error*

5. Uji Hipotesis

Uji statistik di sini digunakan untuk melihat tingkat ketepatan atau keakuratan dari suatu fungsi atau persamaan untuk menaksir dari data yang kita analisa. Uji statistik ini dapat dilihat dari nilai t hitung, F hitung dan nilai koefisien determinasinya.

a. Uji t-test (uji secara individu)

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel bebas dengan tingkat kepercayaan tertentu.

b. Uji F-test (uji secara serempak)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel X (independen) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel Y (dependen).